

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap anak *down syndrome* di SLB BCD-Autis Az Zakiyah Kota Bandung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada anak *down syndrome* di SLB BDC-Autis Az Zakiyah Kota Bandung memiliki nilai *decay* sebanyak 11 dari 6 responden.
2. Pada anak *down syndrome* di SLB BDC-Autis Az Zakiyah Kota Bandung tidak memiliki nilai *missing*.
3. Pada anak *down syndrome* di SLB BDC-Autis Az Zakiyah Kota Bandung tidak memiliki nilai *filling*.
4. Kategori kriteria DMF-T pada anak *down syndrome* di SLB BDC-Autis Az Zakiyah Kota Bandung adalah 50% sangat rendah, 16,7% rendah, 33,3% sedang,
5. Anak *down syndrome* di SLB BCD-Autis Az Zakiyah Kota Bandung memiliki indeks rata-rata DMF-T sebesar 1,8 termasuk kriteria rendah.
6. Prevalensi karies pada anak *down syndrome* di SLB BDC-Autis Az Zakiyah Kota Bandung sebesar 83,3%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, perlu adanya perhatian dari pihak sekolah terhadap status kesehatan gigi dan mulut anak

down syndrome di SLB BCD-Autis Az Zakiyah Kota Bandung, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mengadakan SGM (Sikat Gigi Masal) dan UKGS (Unit Kesehatan Gigi Sekolah) untuk para siswa di sekolah untuk meningkatkan tindakan preventif berkerjasama dengan pihak puskesmas atau pihak lain yang berkompeten seperti dokter gigi, perawat gigi maupun bagian promosi kesehatan setempat.
2. Meningkatkan pengetahuan pihak sekolah, orang tua siswa, maupun siswanya melalui penyuluhan berkerjasama dengan puskesmas atau pihak lain yang berkompeten seperti dokter gigi, perawat gigi maupun bagian promosi kesehatan mengenai kesehatan gigi dan mulut seperti pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, penyakit gigi dan mulut dan cara pencegahannya, dan sebagainya.
3. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai gambaran status karies gigi dan penyangga gigi pada anak *down syndrome*.